

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
PERSUASIF PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 15 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Bela Safitri

NIM: 06121002024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2016**

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
PERSUASIF PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 15 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

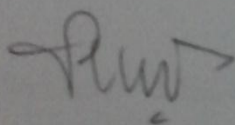
Bela Safitri

NIM: 06121002024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

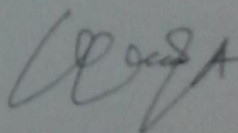
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.
NIP 195610011984032001

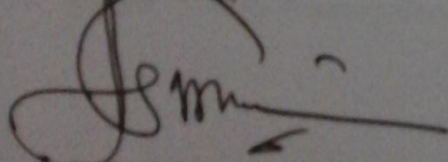
Pembimbing 2,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

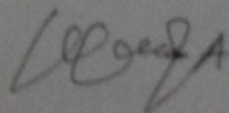
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001

Ketua Program Studi,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
PERSUASIF PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 15 PALEMBANG

Bela Safitri

NIM: 06121002024

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 April 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

2. Sekretaris : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

3. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.

4. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

5. Anggota : Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd.

Indralaya, April 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

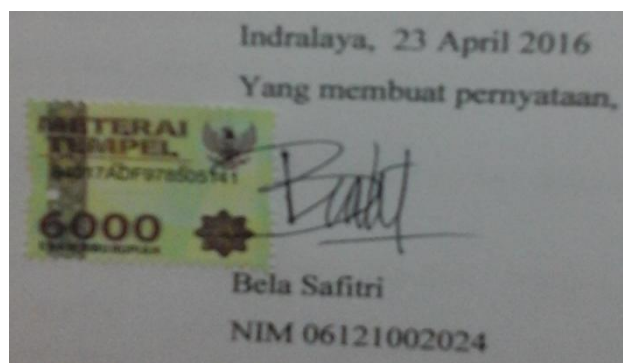
Nama : Bela Safitri

NIM : 06121002024

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 15 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.



Bismillahirrohmanirrohim, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- **Allah SWT**
- **Orang tuaku tersayang dan tercinta, Bustanil Arifin dan Alia yang senantiasa memotivasiku, mendidikku, dan mendoakan untuk keberhasilanku.**
- **Saudaraku, Riska Mandila, Elita Martiana, Pera Anggina, Sola Tatia, dan Azka Al Adib Manggala yang selalu membuatku bersemangat dalam penyusunan skripsi ini.**
- **Kedua pembimbing Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M. dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. yang telah meluangkan waktu dan selalu sabar dalam membimbingku.**
- **Bapak/Ibu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan selama menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya.**
- **Reoja Oshi Pratama, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini serta tiada pernah lelah memberiku semangat, perhatian, dan doa.**
- **Tutut Handayani, sahabat tercintaku dari SMA hingga selamanya.**
- **Sahabat-sahabat Genduts (Afriansyah, Rahma Peprina, Desy Mawaddah, Ranita Sinaga, Rika Hardayanti, dan Eva Susanti) yang sangat luar biasa, kalianlah yang menjadi saksi perjalananku di perantauan ini.**
- **Kak Fajri, bu Tari, dan Umi Khulsum, yang telah banyak membantuku dalam penyusunan skripsi ini.**
- **Yulia Indah P, Arum Kusuma N, dan Bella Afidatis, teman-teman kosan sekaligus saudara di perantauan.**
- **Teman-teman yang selalu mendukung (Rista, Arie, Kholid, Furqon, Rigo, Nia, Dina, Uni Nopi, Tama, Amel)**
- **Teman-teman seperjuangan, PBSI 2012.**
- **Hijauku, yang senantiasa menemani.**
- **Almamaterku**

Motto:

“Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakannya untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu).” (HR. Muslim)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

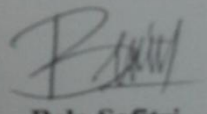
Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M. dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Sri Utami, M.Hum., Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Nursiawati Anggraini, M.M., Kepala SMA Negeri 15 Palembang, Betta, M.Pd., Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 15 Palembang, siswa/siswi kelas X6 dan X7 yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 23 April 2016
Penulis,

Bela Safitri

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecerdasan Emosional.....	7
2.1.1 Emosi.....	7
2.1.2 Pengertian Kecerdasan Emosional.....	7
2.2 Kemampuan Berpikir Kreatif.....	9
2.2.1 Pengertian Berpikir.....	9
2.2.2 Berpikir Kreatif.....	10
2.3 Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	12
2.3.1 Pengertian Menulis.....	12
2.3.2 Tujuan Menulis.....	12

2.3.3 Menulis Karangan Persuasif.....	13
2.3.4 Propaganda dan Ilmu Komunikasi dalam Karangan Persuasif.....	14
2.4 Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	15
2.4.1 Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	15
2.4.2 Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	16
2.4.3 Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	17
2.5 Anggapan Dasar.....	18
2.6 Hipotesis.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3. 1 Variabel Penelitian.....	19
3.2 Definisi Operasional.....	19
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4.1 Tes	21
3.4.1.1 Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	21
3.4.1.2 Tes Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	26
3.4.2 Nontes.....	29
3.4.2.1 Angket/Kuesioner Kecerdasan Emosional.....	29
3.4.3 Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Deskripsi Data.....	34
4.1.1.1 Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional.....	36

4.1.1.2 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Berpikir Kreatif.....	37
4.1.1.3 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Persuasif.....	38
4.1.2 Uji Persyaratan Analisis.....	39
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	40
4.1.3.1 Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	40
4.1.3.2 Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	44
4.1.3.3 Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan kemampuan Berpikir Kreatif dengan Menulis Karangan Persuasif.....	45
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Kecerdasan Emosional.....	53
4.2.2 Kemampuan Berpikir Kreatif.....	54
4.2.3 Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	54
4.2.4 Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	55
4.2.5 Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	55
4.2.6 Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	56
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Saran.....	58
 DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	halaman
1. Tabel Populasi Penelitian.....	20
2. Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kreatif.....	22
3. Profil Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif.....	23
4. Profil Penilaian Karangan Persuasif.....	26
5. Kisi-Kisi Penyusunan Soal Kecerdasan Emosional Teori Goleman dan Yeung.....	30
6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	32
7. Pembagian Kategori Kelompok Siswa.....	33
8. Perhitungan Statistik Dasar.....	35
9. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional.....	36
10. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Berpikir Kreatif.....	37
11. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Persuasif.....	38
12. Uji Normalitas Data.....	39
13. Rangkuman Uji Normalitas.....	40
14. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	41
15. Uji F Tingkat Keberartian Regresi.....	42
16. Koefisien Persamaan Garis Regresi Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	43
17. Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif.....	45
18. Uji F Tingkat Keberartian Regresi.....	46
19. Koefisien Persamaan Garis Rgresi Kemampuan Berpikir Kreatif dan Menulis Karangan Persuasif.....	47
20. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan kemampuan Berpikir Kreatif dengan Menulis Karangan Persuasif.....	48
21. Uji F Tingkat Keberartian Regresi.....	50
22. Koefisien Persamaan Garis Regresi Kecerdasan Emosional, Kemampuan Berpikir Kreatif, dan Menulis Karangan Persuasif.....	51

DAFTAR GRAFIK

	halaman
1. Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif...44	
2. Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan	
Menulis Karangan Persuasif.....48	

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Daftar Tabel r untuk $df = 1—100$	62
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	65
3. Soal Uji Coba Kuesioner Kecerdasan Emosional.....	77
4. Tes Kecerdasan Emosional.....	84
5. Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	90
6. Tes Menulis Karangan Persuasif.....	96
7. Daftar Kegiatan Penelitian.....	97
8. Hasil Tes Siswa.....	99
9. Gambar.....	147
10. Lampiran Surat Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	148
11. Usul Judul Skripsi.....	150
12. Halaman Pengesahan.....	151
13. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Proposal.....	152
14. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Hasil Penelitian.....	154
15. SK Pembimbing.....	156
16. Surat Mohon Bantuan Penelitian.....	157
17. Surat Dinas Pendidikan.....	158
18. Surat Keterangan Penelitian.....	159
19. Kartu Bimbingan Skripsi.....	160
20. Daftar Nilai Hasil Penelitian.....	164

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
PERSUASIF PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 15 PALEMBANG**

Oleh:

Bela Safitri

NIM: 06121002010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing: (1) Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

(2) Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kecerdasan emosional dan kemampuan menulis karangan persuasif, kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan menulis karangan persuasif, serta mendeskripsikan hubungan kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis karangan persuasif siswa kelas X di SMA Negeri 15 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode Survey dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X6 berjumlah 36 orang dan X7 berjumlah 40 orang. Pengambilan sampel digunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes masing-masing variabel. Teknik analisis data yang diukur adalah korelasi dan regresi sederhana serta korelasi dan regresi ganda. Penghitungan data menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitiannya adalah kecerdasan emosional dan kemampuan menulis karangan persuasif memiliki hubungan positif dengan nilai R^2 0,735. Kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan menulis karangan persuasif memiliki hubungan positif sebesar R^2 0,708. Kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis karangan persuasif memiliki hubungan positif R^2 0,802. Terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis karangan persuasif.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, kemampuan berpikir kreatif, kemampuan menulis karangan persuasif.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2014:3). Menurut Tarigan (2008:3) menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dapat dikatakan pula, menulis adalah proses belajar untuk menuangkan ide dalam sebuah bahasa tulis dengan tujuan memberikan informasi, meyakinkan, mengajak, atau dengan tujuan menghibur.

Terdapat banyak jenis karangan dalam menulis, diantaranya karangan persuasif. Karangan persuasif merupakan salah satu jenis karangan yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus memengaruhi atau membujuk seorang pembaca untuk mengikuti keinginan penulisnya (Dalman, 2014:145). Pendapat tersebut menjelaskan bahwa dalam karangan persuasif seorang penulis memiliki tujuan untuk mempengaruhi pembaca, agar pembaca mengikuti kehendak penulis.

Menurut Tarigan (2008:20) keterampilan menulis sangatlah penting, karena keterampilan ini merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang kerap digunakan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kegiatan pembelajaran. Untuk itu, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa yaitu menulis, supaya tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Seperti yang diketahui, bukanlah hal yang mudah untuk menyampaikan gagasan dalam sebuah tulisan. Diperlukan kemampuan dalam penuangan ide atau gagasan saat menulis. Kurangnya kemampuan tersebut menjadi kendala atau masalah dikemampuan menulis siswa, sehingga siswa pada saat menulis karangan persuasif mengalami kesulitan.

Meyer (2008:80) menyatakan bahwa terdapat banyak saluran belajar yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, diantaranya membaca, menulis,

mendengar, visual, dan berpikir kreatif. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa kemampuan menulis seorang siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang mereka miliki, salah satunya pada saat menulis karangan persuasif. Jika siswa memiliki kecerdasan emosional, maka dia bisa mengendalikan emosinya pada saat menulis karangan persuasif, misalnya seorang penulis menulis sebuah karangan persuasif dengan tujuan mengajak pembaca untuk rajin belajar. Bila penulis memiliki kecerdasan emosional, maka dia tidak akan memaksa pembaca, dia pasti mencari cara supaya gagasannya dapat diterima dengan baik, misalnya dengan memberikan alasan serta mengajak pembaca untuk bersama-sama terus belajar. Pembaca tidak merasa bahwa dirinya dipaksa. Hal itu bisa membuat pembaca menuruti kehendak penulis, berikut contoh kutipannya:

Dengan belajar yang giat kita akan terbiasa memecahkan soal-soal ujian nasional secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, marilah kita bersama-sama mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum menghadapi ujian nasional yang sesungguhnya, agar kita bisa mengerjakan soal-soal tersebut dengan mudah sehingga kita semua bisa lulus dan mendapatkan nilai baik. (<http://www.kelasindonesia.com/2015/04/3-contoh-karangan-persuasif-tentang-pendidikan-dalam-bahasa-indonesia.html>).

Selain itu, Goleman (2005:45) berpendapat bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Pendapat di atas mengandung arti yaitu kecerdasan emosional yang dimiliki setiap siswa berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan gagasan dalam kegiatan menulis sehingga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengelola suasana hati dan perasaan, baik pada diri sendiri maupun orang lain (Yeung, 2009:3). Jika penulis memiliki kecerdasan emosional yang baik, ketika menulis karangan persuasi, ia mampu mengelola emosinya dan emosi pembaca, supaya pembaca mengikuti kehendak dari penulis.

Keraf (2010:122—123) menyatakan bahwa seorang pembicara atau penulis harus bisa mengendalikan emosi diri sendiri dan hadirin atau pembaca. Hal itu menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki kaitan terhadap

kemampuan menulis, karena dalam mencapai suatu tujuan penulisan diperlukannya kecerdasan emosional. Elias dkk (2003:50) berpendapat “Salah satu ciri khas manusia adalah kemampuan mencanangkan tujuan dan membuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut”. Jadi setiap penulis, pada saat membuat tulisan atau sebuah karangan persuasif ia memiliki tujuan dan memiliki cara untuk mencapai tujuannya.

Selain itu, untuk mencapai tujuan dalam penulisan agar sesuai dengan yang dikehendaki maka diperlukan juga pemikiran yang kreatif. Berpikir adalah imajinasi atau kesadaran yang muncul pada diri seseorang (Dewey dalam Sudarman, 2013:38). Pendapat tersebut mengandung arti bahwa setiap harinya seseorang mengalami proses berpikir. Menurut Coleman dan Hammen (dikutip Munandar, 2009:34) berpikir kreatif adalah cara berpikir yang menghasilkan pemikiran atau ide baru dalam konsep, pengertian, penemuan, dan karya seni. Jadi, orang yang memiliki kemampuan berpikir kreatif maka pada saat dia menulis, gagasan dalam tulisan, ia akan menuliskan ide-ide yang baru atau gagasan yang kreatif agar pembaca terpengaruh dan mengikuti kehendak penulis.

Menulis memerlukan proses pemikiran kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis (Dalman, 2014:vii). Jadi dalam membuat sebuah karangan persuasif, diperlukan suatu pemikiran yang kreatif. Karangan persuasif memiliki maksud meyakinkan pembaca agar melakukan suatu hal yang dikehendaki oleh penulis, supaya terjadi kesepakatan antara penulis dan pembaca. Agar kesepakatan terjadi dengan baik, penulis haruslah mampu menumbuhkan atau mempertahankan kepercayaan pembaca terhadap tulisannya, yaitu dengan cara memasukkan serta mengelolah alasan, contoh, dan fakta mengenai tulisannya, supaya peristiwa yang dituliskan dapat diterima oleh pembaca. Kemampuan berpikir kreatif dalam menyampaikan ide atau gagasannya juga dibutuhkan, karena jika penulis mampu berpikir kreatif, ia dapat dengan baik menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa harus mencapai seluruh standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkenaan dengan

kebahasaan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mulyasa, 2007:105). Adapun kompetensi dasar (abdillah, 2012:26) yaitu menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk karangan persuasif.

Peneliti memilih SMA Negeri 15 Palembang untuk melakukan penelitian. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah Negeri yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajarannya. SMA Negeri 15 Palembang masuk dalam kategori baik, dengan akreditasi B. Berdasarkan wawancara pada tanggal 20 November 2015, dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 15 Palembang. Didapatkan informasi bahwa siswa kelas X telah mempelajari menulis karangan persuasif. Selain itu, diketahui juga bahwa hasil tugas menulis karangan persuasif yang diperoleh siswa masih rendah. Hal yang menjadi penyebab rendahnya hasil menulis karangan persuasif adalah kurangnya kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa.

Rendahnya kemampuan menulis karangan persuasif menjadi kendala untuk tercapainya standar kompetensi pembelajaran. Kemampuan menulis karangan persuasif perlu dimiliki oleh siswa, supaya pada saat menulis, siswa mampu menyampaikan gagasan secara jelas, tujuan dalam penulisan dapat tercapai, serta terjadi kesepakatan antara penulis dengan pembaca.

Seorang penulis agar dapat menyampaikan ide dan gagasan dengan baik, harus memiliki kecerdasan emosional. Maka dari itu peneliti menghubungkan kemampuan menulis karangan persuasif dengan kecerdasan emosional. Selain kecerdasan emosional, peneliti juga menghubungkan dengan kemampuan berpikir kreatif, sebab jika seseorang memiliki pemikiran kreatif maka ide dan gagasan yang dituliskannya akan mudah diterima dan dilakukan oleh pembaca. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian apakah semakin tinggi kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif akan membuat keterampilan menulis karangan persuasif siswa menjadi baik.

Penelitian kecerdasan emosional pernah dilakukan oleh Aprianti (2013) mahasiswa Universitas Sriwijaya, dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Umum Negeri

Palembang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di SMU Negeri 6 Palembang menunjukkan hubungan yang erat dan signifikan (0,790), yang berarti kecerdasan emosional yang tinggi pada siswa dapat mewujudkan hasil belajar yang tinggi pula.

Perlu diketahui, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya meneliti kemampuan menulis karangan persuasif siswa, melainkan juga meneliti kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Mendeskripsikan bagaimana hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menulis karangan persuasif, kemudian meneliti bagaimana hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis karangan persuasif, terakhir meneliti hubungan antara kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis karangan persuasif siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menulis karangan persuasif pada siswa kelas X di SMA Negeri 15 Palembang?
- 2) Apakah ada hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis karangan persuasif pada siswa kelas X di SMA Negeri 15 Palembang?
- 3) Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis karangan persuasif pada siswa kelas X di SMA Negeri 15 Palembang?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara:

- 1) Kecerdasan emosional dengan kemampuan menulis karangan persuasif pada siswa kelas X di SMA Negeri 15 Palembang.
- 2) Kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis karangan persuasif pada siswa kelas X di SMA Negeri 15 Palembang.

- 3) Kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis karangan persuasif pada siswa kelas X di SMA Negeri 15 Palembang.

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori dan praktis.

- 1) Secara teori: penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan teori mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis karangan persuasif siswa.
- 2) Secara praktis: melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada saat menulis, khususnya bagi siswa, karena kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan menulis karangan persuasif dan kemampuan berpikir kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdilah, abi. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Perangkat Pembelajaran, Silabus*. Tanjung Batu: SMA N 1 Tanjung Batu.
- Aprianti, Farri. 2003. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evalasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Atver. 2015. 3 Contoh Karangan Persuasif tentang Pendidikan dalam Bahasa Indonesia. <http://www.kelasindonesia.com/2015/04/3-contoh-karangan-persuasif-tentang-pendidikan-dalam-bahasa-indonesia.html>. Diakses tanggal 20 November 2015.
- Ayan, Jordan E. 2002. *Bengkel Kreatifitas*. Bandung: Kaifa.
- Bono, De E. 1986. *Berpikir Praktis*. Bandung: Pionir Jaya.
- Chaniago, Junaidi. 2010. Tabel r. http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_tesis/unud-1359-1516399969-tabel-r_2.pdf. Diakses tanggal 16 Febuari 2015.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elias, Maurice J., Steven E. Tobias, dan Brian S. Friedlander. 2003. *EQ*. Bandung: Kaiffa.
- Elyana, Sri. 2013. Pengaruh Model Quantun Teaching dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi pada Siswa Kelas XII SMK Negeri SUMSEL. *Tesis*. Palembang: Pascasarjana.
- Goleman, Daniel. 2005. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting dari Pada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hastuti, Widia. 2008. Pengaruh Pembelajaran Menulis Puisi Menurut Teori Segal dan Konvensional Terhadap EQ Siswa Kelas XI SMA Negeri I Palembang. *Tesis*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta:Gramedia.
- Meyer, Henry R. 2008. *Manajemen dengan Kecerdasan Emosional*. Bandung: NUANSA.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munthe, Moeryanto G. 2012. Propaganda dan Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 4 (1).
- Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum. Yogyakarta: PT PS.
- Sudarman, Momon. 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Subana., Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Bidang Pendidikan*. Surakarta: PPS Universitas Sebelas Maret.
- Tarigan, Henry G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wardarita, Ratu. 2014. *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Dararaion.
- Yeung, Rob. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Publishing One.
- Yuana, Marlita. Pengaruh Strategi Herringbone dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama 1 Palembang. *Tesis*. Palembang: Universitas Sriwijaya.